

**PEDOMAN PENULISAN
PROPOSAL DAN SKRIPSI S1
METODE KUANTITATIF
(REVISI 1)**



**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN
YOGYAKARTA
2018**

TIM PENYUSUN

PENGARAH	: Dekan dan Wakil Dekan Fakultas Psikologi UAD
PENANGGUNG JAWAB	: Ketua Program Studi Fakultas Psikologi UAD
METODE SURVEI	: Alfi Purnamasari, S.Psi., M.Si., Psi Arini Widyowati, S.Psi., M.Psi., Psi Aulia, S.Psi., M.Psi., Psi Dian Kinayung, S.Psi., M.Psi., Psi Difa Ardiyanti, S.Psi., M.Psi., Psi Dr. Siti Urbayatun, S.Psi., M.Si., Psi Dra. Siti Mulyani, M.Si., Psi Drs. Hadjam Murusdi, SU. Erita YDS. S.Psi., M.Psi., Psi Unggul HNU. S.Psi., M.Si., Psi
METODE EKSPERIMEN	: Dessy Pranungsari, S.Psi., M.Psi Dra. Mutingatu S. M.Si., Psi Faridah Ainur R. S.Psi., M.Si., Psi. Fuadah F. S.Psi., M.Psi., Psi Nissa Tarnoto, S.Psi., M.Psi., Psi Nurfitria S. S.Psi., M.Psi., Psi Nurul Hidayah, S.Psi., M.Si., Psi Rudy Yuniawati, S.Psi., M.Psi., Psi Ufi Fatuhrahmah, S.Psi., M.Psi., Psi

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah *rabbil 'alamin*, kami panjatkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya maka penyusunan Buku "Pedoman Penulisan Proposal dan Skripsi S1 Metode Kuantitatif" Fakultas Psikologi Universitas Ahmad Dahlan ini telah dapat diselesaikan.

Tujuan dari diterbitkannya buku pedoman ini, selain membantu mahasiswa dalam penulisan proposal dan skripsi, juga untuk menyamakan persepsi diantara para dosen pembimbing skripsi dalam membimbing mahasiswa menyusun skripsinya sehingga kualitas skripsi menjadi lebih baik.

Buku pedoman ini merupakan revisi dari buku Pedomaan Penulisan Skripsi terdahulu yang telah digunakan sebagai acuan penulisan proposal dan skripsi S1. Pada edisi revisi ini telah dilakukan beberapa penambahan dan penyempurnaan disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku.

Penyusunan pedoman ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Semoga Buku Pedoman ini bermanfaat dan mampu menjadi referensi yang baik dan sesuai dalam penulisan proposal dan skripsi S1. Aamiin.

Yogyakarta, Februari 2017

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	1
TIM PENYUSUN	2
KATA PENGANTAR	3
DAFTAR ISI	4
DAFTAR LAMPIRAN	5
I. PROPOSAL SKRIPSI	6
A. Bagian Awal	6
B. Bagian Utama	8
C. Bagian Akhir	20
II. SKRIPSI	25
A. Bagian Awal	25
B. Bagian Utama	28
C. Bagian Akhir	38
III. NASKAH PUBLIKASI	39
A. Halaman Sampul	39
B. Halaman Judul	39
C. Halaman Pengesahan	40
D. Isi atau Materi	40
IV. TATA TULIS	40
A. Bahan dan Ukuran	40
B. Pengetikan	41
C. Penomoran	44
D. Tabel, Daftar, dan Gambar	45
E. Bahasa	46
F. Penulisan Nama	47
G. Istilah Baru	48
LAMPIRAN	50

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Contoh Halaman Judul Proposal	49
2. Contoh Halaman Persetujuan Proposal.....	50
3. Contoh Daftar Isi Proposal.....	51
4. Contoh Dinamika Hubungan.....	52
5. Contoh Cara Penunjukan Sumber Pustaka.....	53
6. Contoh Penulisan Daftar Pustaka.....	55
7. Contoh Halaman Sampul Depan Skripsi.....	57
8. Contoh Halaman Persetujuan Skripsi.....	58
9. Contoh Halaman Pengesahan Skripsi.....	59
10. Contoh Penulisan Pernyataan Keaslian Penelitian.....	60
11. Contoh Daftar Isi Skripsi.....	61
12. Contoh Daftar Tabel.....	63
13. Contoh Daftar Gambar.....	64
14. Contoh Penulisan Daftar Lampiran.....	65
15. Contoh Abstrak Skripsi.....	66
16. Contoh Penulisan Judul, Sub Judul, Anak Sub Judul.....	67
17. Contoh Penulisan Tabel.....	68
18. Contoh Penulisan Gambar.....	69

1. PROPOSAL SKRIPSI

Proposal untuk skripsi terdiri atas : **Bagian Awal, Bagian Utama, dan Bagian Akhir**, dengan jumlah halaman antara 10 – 15 halaman. Tidak ada perbedaan isi Bagian Awal dan Bagian Akhir untuk penelitian menggunakan metode kuantitatif untuk penelitian **survei** maupun **eksperimen**. Namun, Isi Bagian Utama berbeda antara metode kuantitatif untuk penelitian **survei** dan **eksperimen**, oleh karenanya masing-masing dibahas secara terpisah.

A. Bagian Awal

1. Halaman judul

Halaman judul memuat : judul, maksud proposal, lambang UAD, nama dan nomer induk mahasiswa, instansi yang dituju, dan waktu pengajuan (semua ditulis simetris di tengah).

a. **Judul penelitian.**

1) Judul penelitian dibuat singkat, jelas, menunjukkan dengan tepat masalah yang diteliti dan tidak membuka peluang untuk penafsiran yang beraneka ragam.

2) Dalam judul boleh terdapat singkatan kata yang umum digunakan seperti SMU, SMA, SMP, kecuali nama institusi tidak boleh disingkat misal UAD (seharusnya Universitas Ahmad Dahlan).

3) Judul membentuk piramida terbalik.

b. **Maksud proposal.** Maksud proposal ialah untuk menyusun skripsi S1 dalam bidang psikologi pada Fakultas Psikologi Universitas Ahmad Dahlan.

c. **Lambang Universitas Ahmad Dahlan.** Lambang Universitas Ahmad Dahlan berbentuk bundar dengan diameter 5,5 cm. Gambar matahari di tengah tampak gelap apabila difotokopi,

d. **Nama mahasiswa.** Nama mahasiswa ditulis lengkap, tidak boleh disingkat dan tanpa derajat keserjanaan. Di bawah nama dicantumkan nomer induk mahasiswa.

- e. **Instansi yang dituju.** Instansi yang dituju adalah Fakultas Psikologi Universitas Ahmad Dahlan.
- f. **Waktu pengajuan.** Waktu pengajuan ditunjukkan dengan menuliskan tahun di bawah tulisan YOGYAKARTA.

Contoh halaman judul dapat dilihat pada lampiran 1.

2. Halaman persetujuan.

Halaman ini memuat judul, nama dan nomor induk mahasiswa, serta persetujuan pimpinan fakultas (c.q ketua unit urusan skripsi) lengkap dengan tanda tangan dan tanggal persetujuan.

Contoh halaman persetujuan terdapat pada lampiran 2.

3. Halaman Daftar isi.

Daftar isi dimaksudkan untuk memberikan gambaran secara menyeluruh isi proposal dan sebagai petunjuk bagi pembaca yang ingin langsung melihat suatu bab atau judul. Di dalam daftar isi tertera urutan judul (ditulis dalam huruf kapital), sub judul (huruf awal setiap kata ditulis dengan huruf kapital), dan anak sub judul (hanya huruf awal kata pertama yang ditulis dengan huruf kapital), disertai nomor halaman.

Contoh halaman daftar isi proposal terdapat pada lampiran 3.

4. Halaman persetujuan.

Halaman ini memuat judul, nama dan nomor induk mahasiswa, serta persetujuan pimpinan fakultas (c.q ketua unit urusan skripsi) lengkap dengan tanda tangan dan tanggal persetujuan.

Contoh halaman persetujuan terdapat pada lampiran 2.

5. Halaman Daftar isi.

Daftar isi dimaksudkan untuk memberikan gambaran secara menyeluruh isi proposal dan sebagai petunjuk bagi pembaca yang ingin langsung melihat suatu bab atau judul. Di dalam daftar isi tertera urutan judul (ditulis dalam huruf kapital), sub judul (huruf awal setiap kata ditulis dengan huruf kapital), dan anak sub judul (hanya huruf awal kata pertama yang ditulis dengan huruf kapital), disertai nomor halaman.

Contoh halaman daftar isi proposal terdapat pada lampiran 3.

B. Bagian Utama

Pembahasan bagian utama proposal ini dibedakan berdasarkan metode penelitian yang digunakan, yaitu penelitian yang menggunakan metode kuantitatif untuk penelitian **survei** dan **eksperimen**.

BAGIAN UTAMA PROPOSAL PENELITIAN SURVEI

Bagian utama proposal penelitian survei memuat: **pengantar, tinjauan pustaka, dan metode penelitian.**

BAB I

PENDAHULUAN

Bagian ini memuat latar belakang masalah, keaslian penelitian, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

A. Latar Belakang Masalah.

Latar belakang masalah berisi hal-hal sebagai berikut:

1. Fenomena realita di lapangan yang menjadi perhatian peneliti dengan dukungan fakta/data.

Fakta/data dapat diperoleh melalui data dokumentasi (koran, majalah, artikel online serta data sekunder lainnya), hasil penelitian terdahulu, hasil observasi maupun wawancara dengan pihak terkait.

2. Menggambarkan dinamika munculnya kesenjangan antara harapan dan kenyataan atau permasalahan, sehingga perlu diteliti.
3. Permasalahan penelitian tidak selalu berupa fenomena yang bersifat negatif, namun dapat juga berupa fenomena yang bersifat positif.
4. Uraian masalah diawali dari variabel tergantung (dependent variable).
5. Penjelasan mengenai alasan-alasan mengapa masalah yang dikemukakan dalam usulan dipandang menarik, penting, dan perlu diteliti serta dikaitkan dalam konsep Islam yang ada dalam Al Quran dan/atau Hadist, kemudian diakhiri dengan perumusan masalah yang dituliskan di akhir paragraf latar belakang masalah.
6. Uraian latar belakang permasalahan dimulai dari orientasi secara umum sampai dengan orientasi secara khusus (deduktif), sehingga ada keterkaitan antar paragraf.

B. Keaslian Penelitian

Keaslian penelitian berisi hal-hal sebagai berikut:

1. Minimal terdiri dari 3 penelitian terdahulu yang relevan dengan bidang psikologi, salah satunya harus bersumber dari jurnal ilmiah.

Penelitian terdahulu dapat berupa jurnal penelitian, laporan penelitian, skripsi, tesis, dan disertasi baik yang dipublikasikan secara *online* maupun *offline*.

2. Penelitian lain yang dijadikan rujukan merupakan penelitian dengan permasalahan atau variabel tergantung yang sama.
3. Keaslian penelitian perlu dikemukakan dengan menunjukkan bahwa masalah yang dihadapi belum pernah dipecahkan oleh peneliti terdahulu, atau dinyatakan tegas perbedaan dan persamaan penelitian ini dengan yang sudah pernah dilaksanakan.
4. Jika penelitian merupakan penelitian “replikasi” harus menyebutkan judul dan pengarang dari penelitian yang menjadi bahan replikasinya serta perbedaan-perbedaannya.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian menyebutkan secara spesifik tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian yang akan dilakukan. Suatu penelitian dapat saja mempunyai satu atau beberapa tujuan. Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian harus disebutkan secara eksplisit.

D. Manfaat Penelitian.

Manfaat penelitian memuat manfaat konkret dan spesifik dari hasil penelitian yang akan dilakukan, secara teoritis dan praktis. Manfaat teoritis adalah kegunaan yang terkait dengan perkembangan ilmu psikologi secara umum dan khususnya pada permasalahan yang diteliti. Manfaat praktis adalah kegunaan yang dapat diterapkan pada subjek penelitian maupun masyarakat secara luas.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka memuat hal-hal sebagai berikut:

1. Bersumber dari buku ilmiah dan jurnal ilmiah.
Contoh cara penunjukan sumber pustaka tertera pada lampiran 5.
2. Sumber-sumber pustaka diuraikan secara sistematis.

3. Pustaka yang dikemukakan berasal dari sumber aslinya, bukan dari sumber kedua.

Pengambilan bahan dari sumber, ditulis kembali dengan kalimat sendiri (tidak *copy-paste*). Kutipan langsung hanya dilakukan untuk definisi atau pengertian yang tak dapat diubah. Penulisan kutipan langsung di dalam tanda apostrop (“ ”).

4. Sistematika penulisan

- a. Variabel Tergantung

Uraian variabel tergantung mengikuti urutan sebagai berikut:

- 1) Definisi (minimal 4 sumber)
- 2) Aspek/komponen/ciri/dimensi/indikator/unsur/faktor (minimal 2 sumber).
- 3) Determinan/penyebab/faktor-faktor/hal-hal yang mempengaruhi (minimal 2 sumber)

Setiap sub bab harus dibuat kesimpulan dalam satu paragraf terakhir.

- b. Variabel Bebas

Uraian variabel bebas mengikuti urutan sebagai berikut:

- 1) Definisi (minimal 4 sumber)
- 2) Aspek/komponen/ciri/dimensi/indikator/unsur/faktor (minimal 2 sumber).

Setiap sub bab harus dibuat kesimpulan dalam satu paragraf terakhir.

- c. Hubungan Antar Variabel

Dinamika berpikir mengenai keterkaitan antar variabel yang akan diteliti, yang dapat bersumber dari hasil penelitian terdahulu. Jika variabel bebas lebih dari satu, maka penjelasan hubungan atau pengaruh atau perbedaan dinamika antara masing-masing variabel bebas dengan tergantung dijelaskan dalam sub bab tersendiri (lihat lampiran 4), kemudian disusul dengan penarikan kesimpulan yang mencerminkan sikap atau keyakinan sementara yang dipegang oleh penulis

- d. Hipotesis

Merupakan dugaan sementara terhadap masalah yang dihadapi dan masih harus diuji kebenarannya secara empiris. Hipotesis harus dirumuskan

secara eksplisit. Rumusan hipotesis tersebut harus dalam bentuk pernyataan, bukan pertanyaan.

Jika variabel penelitian lebih dari dua (artinya terdapat dua variabel bebas dan satu variabel tergantung), maka hipotesis harus dituliskan dalam dua tipe yaitu hipotesis mayor dan hipotesis minor.

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian menguraikan tentang beberapa hal sebagai berikut:

A. Identifikasi variabel penelitian

Identifikasi variabel penelitian memuat identifikasi semua variabel yang diperhatikan dalam penelitian, yang harus dikemukakan dengan jelas, meliputi variabel bebas, variabel tergantung, dan variabel-variabel lain yang terkait dengan penelitian.

B. Definisi operasional variabel penelitian

Definisi operasional dimaksudkan untuk memberikan arahan pada pelaksanaan pengukuran suatu variabel. Hal itu tentu saja harus sejalan dengan definisi konseptual yang dikemukakan dalam bab pendahuluan dan tinjauan pustaka.

Perlu mencantumkan alat ukur penelitian, konstruk yang mendasari alat ukur harus selaras dengan konstruk teori yang digunakan oleh peneliti.

C. Populasi dan sampel atau subjek penelitian

1. Penggunaan istilah populasi dan sampel digunakan jika penulis mengambil sebagian dari populasinya dengan menjelaskan teknik sampling yang digunakan dalam penelitiannya (studi sampling).
2. Istilah subjek penelitian digunakan apabila semua anggota populasi diteliti (studi populasi).

3. Bagian ini menerangkan dengan jelas siapa yang menjadi subjek penelitian, berapa jumlahnya dan bagaimana cara pengambilan subjeknya (teknik samplingnya)
4. Teknik pengambilan sampel harus didasarkan pada rujukan ilmiah.

D. Metode pengumpulan data

1. Metode pengumpulan data yang akan digunakan harus dikemukakan dengan jelas, macam metode, data yang akan dikumpulkan dengan metode tersebut, alasan penggunaan metode tersebut.
2. Alat pengumpul data yang akan digunakan sebagai alat pengukuran harus dikemukakan dengan jelas macam atau jenis alat ukur, struktur alat ukur, alat siap pakai atau yang disusun peneliti lain, atau yang disusun oleh penulis sendiri, langkah-langkah penyusunan alat ukur, uji coba alat ukur, metode atau teknik mencari validitas dan reliabilitas alat ukur penelitian.
3. Alat pengumpul data yang disusun oleh peneliti lain, tetap harus melalui uji validitas dan reliabilitas, kecuali alat ukur yang digunakan sudah terstandarisasi.
4. Alat pengumpul data yang disusun oleh peneliti lain yang bisa langsung digunakan tetap harus mencantumkan informasi properti psikometris (konstruk teori, koefisien reliabilitas, validitas, subjek yang digunakan)
5. Langkah-langkah pengembangan alat ukur mengacu pada teori yang relevan (termasuk uji validitas dan uji reliabilitas). Peneliti dapat merancang jumlah aitem dengan menggunakan teknik tertentu yang dapat dipertanggungjawabkan.

E. Analisis data

1. Analisis data mencakup uraian tentang pemilihan teknik analisis hasil penelitian.
2. Teknik analisis harus dinyatakan secara spesifik beserta alasannya.
3. Peneliti perlu menyebutkan rancangan uji asumsi yang akan dilakukan.

4. Peneliti perlu menyebutkan *software* paket statistik yang digunakan apabila analisis data menggunakan komputer, dan mengemukakan alasan tentang kecocokan paket tersebut dengan desain penelitian yang akan digunakan.

BAGIAN UTAMA PROPOSAL PENELITIAN EKSPERIMEN

Bagian utama proposal penelitian eksperimen memuat: pengantar, tinjauan pustaka, dan metode penelitian.

BAB I

PENDAHULUAN

Bagian ini memuat **latar belakang masalah, keaslian penelitian, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.**

A. Latar Belakang Masalah

Latar belakang masalah memuat:

1. Fenomena realita di lapangan yang menjadi perhatian peneliti dengan dukungan fakta/data, yang menggambarkan dinamika munculnya kesenjangan/masalah
2. Menjelaskan variabel tergantung sebagai variabel yang menjadi pusat perhatian peneliti.
3. Menjelaskan mengenai alasan-alasan mengapa masalah yang dikemukakan dalam usulan dipandang menarik, penting, dan perlu diteliti serta dikaitkan dalam konsep Islam yang ada dalam Al Quran dan Hadist.
4. Menjelaskan tentang alasan pemilihan perlakuan/tritmen yang akan digunakan
5. Diakhiri dengan perumusan masalah dalam bentuk kalimat tanya.

Beberapa hal yang perlu diperhatikan di dalam penulisan latar belakang permasalahan adalah:

1. Penulisan dimulai dengan orientasi secara umum sampai dengan orientasi secara khusus. Orientasi secara umum meliputi penjelasan latar belakang permasalahan, kedudukan dan kaitannya dengan psikologi yang lebih luas, serta mengapa hal ini merupakan suatu masalah.
2. Orientasi secara khusus mencakup penjelasan mengenai kekhususan permasalahan yang akan diteliti, perbedaan dengan peneliti-peneliti lain yang sudah lebih dulu dilakukan, serta hal-hal yang perlu dijawab dalam penelitian ini.

B. Keaslian Penelitian

Keaslian penelitian perlu dikemukakan dengan menunjukkan bahwa masalah yang dihadapi belum pernah dipecahkan oleh peneliti terdahulu, atau dinyatakan tegas persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan yang sudah pernah dilaksanakan. Jika merupakan penelitian replikasi harus menyebutkan judul dan nama peneliti yang menjadi sumber replikasinya serta perbedaan-perbedaannya seperti metode penelitian, dan subjek penelitian. Penelitian terdahulu yang dipilih adalah yang memiliki persamaan dengan variabel tergantung. Hasil penelitian yang dirujuk minimal dua judul serta salah satunya harus bersumber dari jurnal ilmiah. Kecuali penelitian dengan tema yang unik, tetapi tetap harus diusahakan memenuhi panduan ini.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian menyebutkan secara spesifik tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian yang akan dilakukan. Suatu penelitian dapat saja mempunyai satu atau beberapa tujuan utama, serta satu atau beberapa tujuan tambahan. Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian harus disebutkan secara eksplisit. Misalnya menguji efektifitas metode tertentu, menguji pengaruh perlakuan tertentu.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian memuat manfaat konkret dan spesifik dari hasil penelitian yang akan dilakukan itu, baik secara teoritis maupun praktis. Penjelasan manfaat penelitian dimaksudkan untuk membantu para pembaca menilai kegunaan penelitian yang akan dilakukan. Kegunaan dapat ditunjukkan dengan memaparkan andil atau sumbangan yang dapat diterapkan dari hasil penelitian. Hasil penelitian nantinya baik teruji maupun tidak tetap memberikan manfaat praktis.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka memuat landasan teori yang ada hubungannya dengan penelitian yang akan dilakukan dan hasil-hasil penelitian terdahulu yang mendukung. Tinjauan pustaka bukanlah sekedar pemaparan konsep-konsep teoritis dan serentetan penelitian sebelumnya, tetapi haruslah diakhiri dengan kerangka berpikir mengenai pengaruh variabel bebas terhadap variabel tergantung. Kemudian disusul dengan penarikan simpulan yang mencerminkan sikap atau keyakinan sementara yang dipegang oleh penulis. Tinjauan pustaka berakhir pada pengarahannya suatu hipotesis.

A. Variabel Tergantung

Konsep teoritik variabel tergantung meliputi: pengertian, aspek-aspek, faktor-faktor yang memengaruhi variabel tergantung dan cara-cara untuk mengubah perilaku yang menjadi fokus penelitian (variabel tergantung).

B. Variabel Perlakuan (variabel bebas)

Konsep teoritik variabel bebas meliputi: pengertian dan aspek-aspek variabel bebas. Variabel bebas juga memuat tentang konsep teoritik tentang unsur-unsur variabel perlakuan.

C. Pengaruh Variabel Bebas Terhadap Variabel Tergantung

Pengaruh variabel bebas terhadap variabel tergantung memuat dinamika pengaruh variabel perlakuan terhadap variabel tergantung. Dinamika tersebut memuat proses-proses psikologis yang berpengaruh terhadap variabel tergantung, termasuk pada bagian mana dari perlakuan/treatment yang mempengaruhi aspek dari variabel tergantung. Penyusunan dinamika tersebut didasarkan pada teori-teori atau hasil-hasil penelitian terdahulu yang relevan.

D. Hipotesis

Hipotesis memuat pernyataan singkat yang disimpulkan dari tinjauan pustaka dan merupakan jawaban sementara terhadap masalah yang dihadapi yang masih harus diuji kebenarannya secara empiris. Hipotesis harus dirumuskan secara eksplisit. Rumusan tersebut harus dalam bentuk pernyataan, bukan pertanyaan.

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian menguraikan tentang identifikasi variabel penelitian, definisi operasional variabel penelitian, subjek penelitian, rancangan eksperimen, prosedur eksperimen, metode pengumpulan data, dan analisis data.

A. Identifikasi Variabel Penelitian

Identifikasi variabel penelitian memuat identifikasi semua variabel yang diperhatikan dalam penelitian, yang harus dikemukakan dengan jelas, meliputi variabel bebas (variabel perlakuan), variabel tergantung, dan variabel-variabel lain yang terkait dengan penelitian (misalnya: variabel kontrol).

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian.

Definisi operasional variabel penelitian adalah definisi dari setiap variabel yang diidentifikasi secara operasional. Definisi operasional dimaksudkan untuk memberikan arahan pada pelaksanaan pengukuran variabel tergantung dan pelaksanaan perlakuan.

Definisi operasional variabel tergantung dimaksudkan untuk memberikan arahan pengukuran variabel dengan menyebutkan instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data, domain ukurnya (aspek, indikator, gejala, ciri-ciri) serta makna skoringnya. Hal itu tentu saja harus sejalan dengan definisi konseptual yang dikemukakan dalam bab pengantar dan tinjauan pustaka. Sering terjadi, misalnya, konsep kepribadian yang dibicarakan dan dianut dalam skripsi ialah konsep yang dikemukakan oleh Maslow, sedangkan dalam pelaksanaannya digunakan EPPS yang menganut konsep Murray. Penggunaan label yang berbeda dengan isinya tersebut, tidak dibenarkan.

Definisi operasional variabel bebas/perlakuan dimaksudkan untuk memberikan arahan pada pelaksanaan perlakuan dengan menyebutkan bentuk perlakuan, frekuensi, dan durasi pemberian perlakuan. Hal itu tentu saja harus sejalan dengan definisi konseptual yang dikemukakan dalam bab pengantar dan tinjauan pustaka. Jika pedoman pemberian perlakuan (modul) menggunakan modul peneliti sebelumnya maka wajib menyebutkan identitas modul. Jika dimungkinkan dapat menyertakan bukti perijinan penggunaan modul.

C. Subjek Penelitian

Bagian ini menerangkan dengan jelas yang menjadi subjek penelitian, jumlah subjek dan karakteristik subjek.

D. Rancangan Eksperimen

Rancangan eksperimen berisi desain eksperimen serta deskripsi mengenai desain eksperimen yang digunakan. Misalnya menggunakan *randomized pretest posttest design*, *one group pretest posttest design*, *small N design* atau desain lainnya. Termasuk di dalamnya mencantumkan dan menjelaskan gambar desain eksperimen. Peneliti juga perlu menjelaskan alasan penggunaan desain penelitian. Termasuk didalamnya apabila melakukan kontrol variabel *extraneous*.

E. Prosedur Eksperimen

Prosedur eksperimen merupakan penjelasan berupa tahapan eksperimen meliputi: cara pengelompokan subjek (jika diperlukan), *informed consent*, penjelasan tahapan perlakuan secara rinci disertai rancangan modul perlakuan.

F. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dimaksud adalah metode pengukuran variabel tergantung. Metode pengumpulan data yang akan digunakan harus dikemukakan dengan jelas, sesuai dengan rancangan eksperimen yang digunakan. Alat pengumpul data yang akan digunakan harus dikemukakan dengan jelas macam atau jenisnya (misalnya tes, skala, inventori atau panduan observasi, *self monitoring*), kisi-kisi alat ukur (*blue print*). Alat ukur yang digunakan harus dijelaskan dibuat sendiri atau dimodifikasi. Peneliti juga menjelaskan tentang validitas, dan reliabilitas alat ukur penelitian. Dasar teori yang melatarbelakangi penyusunan alat ukur tertentu harus sesuai dengan dasar teori yang dikemukakan dalam tinjauan pustaka.

G. Analisis Data

Analisis data mencakup uraian tentang teknik statistik yang akan digunakan untuk menganalisis hasil penelitian. Analisis data didahului uji asumsi untuk memenuhi persyaratan analisis data yang akan dilakukan.

Teknik statistik harus dinyatakan secara spesifik beserta alasannya termasuk kesesuaiannya dengan hipotesis. Peneliti perlu menyebutkan jenis dan paket statistik yang digunakan, apabila analisis data dengan menggunakan komputer. Khusus untuk *small N design* dapat dilakukan analisis statistik deskriptif atau *visual inspection* (membaca grafik) dengan metode CDC (*Conservative Dual Criteria*).

C. Bagian Akhir.

Bagian akhir berisi **daftar pustaka** yang memuat semua sumber pustaka yang diacu dalam proposal dan disusun ke bawah menurut abjad nama akhir penulis pertama. Urutannya mengikuti panduan penulisan karya ilmiah dari *Publication Manual of the American Psychological Association* (APA) edisi ke 6 tahun 2010.

1. Buku ajar (*Textbook*/Monografi)

a. Penulis satu orang: nama penulis, tahun terbit, *judul buku* (huruf kapital hanya pada awal kata saja, kecuali setelah tanda baca seperti titik dua), edisi atau volume (apabila ada), Kota: nama penerbit. *Tanda titik dua tidak diberi jarak*. Penulisan rujukan buku atau jurnal di daftar pustaka dengan 1 spasi.

Contoh :

Bandura, A. (1997). *Self efficacy: The exercise of control*. New York: W.H. Freeman and Company.

b. Penulis dua sampai enam orang: nama penulis, tahun terbit, *judul buku/artikel*, edisi atau volume (apabila ada), Kota: nama penerbit. Contoh:

Duffy, K.G. & Wong, F. Y. (2006). *Community psychology*. Boston: Allyn & Bacon.

Schaubroeck, J., Lam, S.S.K., & Xie, J. L. (2000). Collective efficacy versus self efficacy in coping responses to stressors and control: A cross cultural study. *Journal of Applied Psychology*, 85, 512-525.

Kernis, M. H., Cornell, D. P., Sun, C. R., Berry, A., Harlow, T., & Bach, J. S. (1993). There's more to self-esteem than whether it is high or low: The importance of stability of self-esteem. *Journal of Personality and Social Psychology*, 65, 1190-1204.

Gill, J., Avis, R., Davis, J.J., Home, G., Down, H., Freed, T., ...Botros, N. (2010). Effect of job stress among women managers. *Journal of Industrial Psychology*, 9(2), 234-245.

(jika penulis lebih dari 6 maka nama ketujuh dan seterusnya diganti titik, namun nama penulis terakhir dituliskan, seperti contoh di atas).

c. Kumpulan karangan beberapa penulis dengan satu/beberapa editor: nama penulis, tahun terbit, judul karangan/bab diikuti kata “dalam” atau “in”, *judul buku*, nama editor, edisi atau volume (apabila ada), Kota: nama penerbit.

Contoh :

Prior, M. (2012). Childhood autism. In S. Schwartz (Eds.), *Case studies in abnormal psychology* (pp. 112-131). Singapore: John Willey & Sons.

Budiman, M. (2006). Manajemen emosi. Dalam B. Suratman & M. Ali (Eds.), *Emosi dalam kehidupan manusia* (hal. 105-121). Jakarta: Gramedia.

d. Buku yang dikarang oleh lembaga : nama lembaga, tahun terbit, *judul buku*, edisi atau volume (apabila ada), Kota: nama penerbit. Contoh :

Tim Pro LH Kalimantan. (2011). *Resiko kesehatan manusia. Pedoman pengelolaan lingkungan hidup*. Kalimantan: Kerjasama Teknis Pemerintah Indonesia-Jerman (GTZ).

e. Buku Terjemahan : nama penulis, tahun terbit, *judul buku*, edisi atau volume (apabila ada), penerjemah, Kota: nama penerbit.

Contoh :

Hurlock, E.B. (2013). *Psikologi perkembangan*. Dalam Istiwidayanti & Soedjarwo (penterjemah). Jakarta: Erlangga.

f. Dokumen resmi pemerintah tanpa pengarang dan lembaga: *judul dokumen*, tahun, Kota: penerbit.

Contoh:

Undang-undang RI nomor 23 tahun 2002, pasal 64 (2) tentang Perlindungan Anak. 2002. Jakarta: Djambatan IKAPI.

g. Dokumen laporan resmi pemerintah: Nama lembaga, tahun, *judul laporan*, kota, penerbit.

Contoh:

Departemen Kesehatan RI. (2010). *Mortalitas kesehatan ibu*. Jakarta: Depkes.

2. Artikel

a. Artikel yang ditulis dalam buletin, laporan penelitian, dan jurnal: nama penulis, tahun terbit, judul artikel, *nama bulletin/laporan penelitian/jurnal*, *volume*, edisi, halaman. Penulisan nama jurnal dan volume dicetak miring.

Contoh :

Harjono, D. (2011). Perilaku sehat pada remaja. *Jurnal Humanitas*, 12(1), 22-34.

Meyer, D. (2011). Depression among young mother. *Health Psychology*, 24, 223-235. doi: 10.1037/0278-652.22.

Beck, A., & Sugandi, J. (2012). Depression among college students. *Abnormal Psychology Journal*, 8(1), 24-32. Diunduh 12 Desember 2017, dari <http://ojs.lib.swin.edu.au/index.php/apj>

b. Artikel yang diunduh melalui internet (e-journal)

Contoh:

Shotton, M.A. (2012). *Computer addiction?A study of computer dependency.[Adobe Digital Editions version]*. Retrieved December, 12, 2017, from <http://www.ebookstore.tandf.co.uk/html/index.asp>

Schiraldi, G.R. (2011). *The post traumatic stress disorder sourbook: A guide to healing, recovery, and growth [Adobe Digital Edition version]*. Doi: 10.10234/0071435677.

c. Artikel yang telah dipresentasikan dalam seminar/simposium/kongres, tetapi tidak dipublikasikan: nama penulis, tahun penyajian, *judul artikel*, nama forum penyajian, kota.

Contoh :

Young, K.S. (1997). *What makes internet addictive: Potential explanation for pathological internet use*. Paper presented at the 105th Annual Meeting of The American Psychology Association. Chicago.

Schnase, J. L., & Cunnius, E. L. (Eds.). (1995). *Proceedings from CSCL '95: The First International Conference on Computer Support for Collaborative Learning*. Mahwah, NJ: Erlbaum.

d. Skripsi/Tesis/Disertasi: nama penulis, tahun terbit, judul skripsi/tesis/disertasi diikuti kata “*Skripsi/Tesis/Disertasi*” dan kata “tidak diterbitkan”, Universitas, kota. Jika tesis/disertasi diambil dari *data base* khusus semacam Proquest maka sumber *data base* perlu dituliskan.

Contoh :

Risnandi, B. (2004). *Hubungan kepuasan kerja dengan loyalitas karyawan kepada perusahaan*. Skripsi tidak diterbitkan, Fakultas Psikologi Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta.

Biswas, S. (2008). *Dopamine D3 receptor: A neuroprotective treatment target in Parkinson's disease*. Retrieved from ProQuest Digital Dissertations. (AAT 3295214)

e. Majalah dan surat kabar dengan penulis: nama penulis, tahun terbit, judul karangan, kata “dalam” diikuti *nama surat kabar*, tanggal terbit, halaman, Kota: nama penerbit.

Contoh:

Aly, A. (15 Juli 2005). Hukum cambuk: Humanis dan adilkah?. *Republika*, hal 2.

Henry, W. A., III. (9 April 1990). Making the grade in today's schools. *Time*, 135, 28-31.

Heriyanto, A. (13 Juli 2013). Tawuran: Sebuah budaya?. *Kedaulatan Rakyat*, hal 5.

Schultz, S. (2005, December 28). Calls made to strengthen state energy policies. *The Country Today*, pp. 1A, 2A.

f. Artikel dalam majalah dan surat kabar tanpa penulis: nama majalah, tahun, *judul tulisan*, tanggal terbit, halaman. Kota: nama penerbit.

Contoh:

Republika. (2005). *Wapres: Jangan pilih cara kekerasan*. Republika 17 Juli 2005, hal 1.

g. Makalah/informasi dari internet : nama penulis (disusun balik), tahun, judul tulisan, on-line, diperoleh dari <http://nama situs>. Tanggal mengakses.

Contoh :

Suler, J. (1996). *Computer and cyberspace addiction*. Diunduh dari <http://www1.Rider.edu/~suler/psycyber/psycyber.html>. 2 Februari 2017.

O'Donald, E. (n.d.). *Egoisme & the crisis in Westren values*. Retrieved from <http://www.onlineoriginals.com/showitem.asp>. 2 Februari 2013.

Daftar pustaka ditulis dengan spasi tunggal (*single*), dengan jarak dua spasi antara sumber yang satu dengan sumber lainnya.

Contoh penulisan daftar pustaka pada lampiran 6.

CATATAN:

1. Pustaka minimal memuat 5 jurnal penelitian.
2. Pustaka yang digunakan terbitan 10 tahun sebelum tahun penulisan proposal. Kalau penulisan proposal dilakukan pada tahun 2013, maka pustaka yang digunakan terbitan tahun 2003 dan setelahnya, kecuali untuk pustaka yang memuat teori klasik atau *grand theory*.
3. Diktat kuliah yang dapat digunakan sebagai sumber pustaka hanya diktat kuliah yang diterbitkan.

II. SKRIPSI

Seperti proposal, skripsi juga terdiri atas tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir, tetapi isinya diperluas.

A. Bagian Awal

Bagian awal mencakup **halaman sampul depan, halaman judul, halaman pengesahan, ucapan terima kasih, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, serta abstrak.**

1. Halaman sampul depan

Halaman sampul depan memuat: judul skripsi, maksud skripsi, lambang Universitas Ahmad Dahlan, nama dan nomor induk mahasiswa, instansi yang dituju, dan tahun penyelesaian skripsi.

a. Judul skripsi. Judul skripsi dibuat sesingkat-singkatnya seperti sudah diuraikan pada proposal. Diketik dengan satu spasi dengan huruf kapital semuanya (lihat penjelasan halaman 1).

b. Maksud skripsi. Maksud skripsi ialah: "Skripsi ini Disusun untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Derajat Sarjana S-1 Psikologi".

c. Lambang Universitas Ahmad Dahlan. Lambang Universitas Ahmad Dahlan berbentuk bundar (dengan diameter 5,5 cm). Gambar matahari di tengah tampak gelap apabila difotokopi

d. Nama mahasiswa. Nama mahasiswa yang mengajukan skripsi ditulis lengkap (tidak boleh memakai singkatan) dan tanpa gelar kesarjanaan. Nomor induk mahasiswa dicantumkan di bawah nama.

e. Instansi yang dituju. Instansi yang dituju adalah Fakultas Psikologi Universitas Ahmad Dahlan.

f. Tahun penyelesaian skripsi. Tahun penyelesaian skripsi ialah tahun ujian skripsi terakhir dan ditempatkan di bawah tulisan Yogyakarta.

Contoh halaman sampul dapat dilihat pada lampiran 7.

2. Halaman judul

Halaman judul berisi tulisan yang sama dengan halaman sampul depan, tetapi diketik diatas kertas putih. Kata asing tetap dicetak miring.

3. Halaman persetujuan

Halaman ini berisi persetujuan pembimbing, bahwa skripsi siap diujikan, lengkap dengan tanda tangan dan tanggal persetujuan. **Halaman persetujuan hanya diperlukan ketika akan diuji tetapi tidak ikut dijilid.**

Contoh halaman persetujuan dapat dilihat pada lampiran 8.

4. Halaman pengesahan

Halaman ini memuat tanda tangan Dekan dan para penguji, serta tanggal pengesahan Dekan dan tanggal dilaksanakan ujian.

Contoh halaman pengesahan dapat dilihat pada lampiran 9

5. Halaman pernyataan keaslian penelitian

Halaman ini memuat pernyataan tentang keaslian penelitian, yang ditandatangani dan diberi materai 6000.

Contoh halaman pernyataan dapat dilihat pada lampiran 10.

6. Motto

Motto harus berwujud petikan Al Qur'an atau Hadits, yang dapat memberikan spirit atau inspirasi bagi peneliti. Jika memungkinkan diusahakan berhubungan dengan tema/judul penelitian.

7. Halaman persembahan

Persembahan ditujukan hanya kepada orang-orang yang sangat penting dan dihormati oleh peneliti.

8. Ucapan terima kasih

Ucapan terima kasih memuat uraian singkat tentang maksud skripsi dan ucapan terima kasih. Ucapan terima kasih ditujukan kepada rektor beserta staf, dekan, dosen pembimbing, instansi tempat penelitian, responden, dan keluarga. Ucapan terima kasih tidak memuat hal-hal yang bersifat ilmiah, tetapi tetap menggunakan bahasa dan tata tulis yang baku. Rektor dan staf serta dekan dan staf tidak perlu disebutkan nama orang yang sedang menjabat, cukup jabatannya saja. Selain itu tidak perlu menulis kalimat "*pihak-pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu*". Cukup ditulis "*semua pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini*".

9. Daftar isi

Daftar isi dimaksudkan untuk memberikan gambaran secara menyeluruh tentang isi skripsi dan sebagai petunjuk bagi para pembaca yang ingin melihat suatu bab atau anak sub judul. Di dalam daftar isi tertera urutan judul, sub judul dan anak sub judul disertai dengan nomor halaman.

Contoh daftar isi dapat dilihat pada lampiran 11.

10. Daftar tabel

Jika dalam skripsi terdapat "lebih" dari satu tabel, perlu adanya daftar tabel yang memuat urutan judul tabel serta nomor halaman.

Contoh daftar tabel dapat dilihat pada lampiran 12.

11. Daftar gambar

Jika di dalam skripsi dan lampiran terdapat lebih dari satu gambar, perlu adanya daftar gambar yang memuat urutan judul gambar beserta nomor halamannya.

Contoh daftar gambar dapat dilihat pada lampiran 13.

12. Daftar lampiran

Sama halnya dengan daftar tabel dan daftar gambar, daftar lampiran dibuat jika skripsi dilengkapi dengan lampiran yang banyak dan isinya adalah urutan judul lampiran dan nomor halamannya.

Contoh daftar lampiran dapat dilihat pada lampiran 14.

13. Abstrak

Abstrak ditulis dalam Bahasa Indonesia, yang merupakan uraian singkat tetapi lengkap tentang tujuan, metode, hasil penelitian, kesimpulan dan kata kunci (disusun berurutan sesuai abjad). Tujuan penelitian disarikan dari tujuan penelitian pada pengantar. Abstrak dibatasi maksimal satu halaman dengan jarak ketikan satu spasi.

Contoh abstrak dapat dilihat pada lampiran 15.

B. Bagian utama

Sebagaimana halnya dalam penulisan proposal, pembahasan bagian utama skripsi ini dibedakan berdasarkan metode penelitian yang digunakan, yaitu metode kuantitatif untuk penelitian survei dan eksperimen.

BAGIAN UTAMA SKRIPSI SURVEI

Bagian utama skripsi kuantitatif memuat : pengantar, tinjauan pustaka, dan metode penelitian, hasil penelitian dan pembahasan, serta penutup.

BAB I

PENDAHULUAN

Bagian ini memuat latar belakang masalah, keaslian penelitian, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

A. Latar Belakang Masalah

Sama dengan yang sudah disajikan dalam proposal dan sudah diperluas.

B. Keaslian Penelitian

Sama dengan yang sudah disajikan dalam proposal

C. Tujuan Penelitian

Sama dengan yang sudah disajikan dalam proposal

D. Manfaat Penelitian

Sama dengan yang sudah disajikan dalam proposal

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka sama dengan yang tercantum dalam proposal dan diperluas.

BAB III. METODE PENELITIAN

A. Identifikasi Variabel Penelitian

Sama seperti yang sudah disajikan dalam proposal

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Sama seperti yang sudah disajikan dalam proposal.

C. Populasi dan Sampel

Sama dengan yang sudah disajikan dalam proposal. Jelaskan realisasi jumlah populasi subyek penelitian. Teknik pengambilan sampel yang digunakan juga perlu dijelaskan.

D. Metode Pengumpulan Data

Pada dasarnya sama dengan proposal, hanya saja isinya lebih lengkap dan menyeluruh. Alat yang digunakan dalam pengumpulan data hendaklah dijelaskan secara terinci macam atau jenis alat ukur, alat siap dipakai atau yang disusun peneliti lain, atau yang disusun oleh penulis sendiri, langkah penyusunan alat ukur termasuk didalamnya *blue print* awal dan *blue print* ujicoba, format aitem dan format respon, kunci skoring skala. Untuk alat yang sudah terstandar harus dicantumkan informasi psikometrisnya seperti validitas dan reliabilitasnya, rentang daya beda aitemnya.

Beberapa hal yang perlu dijelaskan adalah sebagai berikut:

1. Validitas

Jelaskan metode atau teknik mencari validitas skala penelitian sesuai dengan teori psikometri yang ada.

2. Reliabilitas

Jelaskan metode atau teknik mencari reliabilitas skala penelitian sesuai dengan teori psikometri yang ada.

E. Metode Analisis Data

Sesuai dengan proposal.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi penyajian penelitian dimulai dari orientasi kancah, uji coba alat ukur, prosedur pengumpulan data, laporan hasil analisis data penelitian, dan diakhiri dengan pembahasan.

A. Orientasi Kancah.

Persiapan penelitian berisi uraian tentang gambaran singkat tetapi menyeluruh mengenai kondisi khas dari kancah penelitian serta segala

persiapan yang telah dilakukan. Orientasi kancah meliputi lokasi penelitian dan hal-hal lain yang terkait dengan subjek penelitian.

B.Uji Coba Alat ukur

Jika peneliti melakukan uji coba alat ukur, maka pada sub bab ini, peneliti menjelaskan tentang beberapa hal sebagai berikut :

1. Persiapan (mulai dari perijinan sampai persiapan alat ukur)
2. Waktu pelaksanaan
3. Jumlah subjek uji coba
4. Prosedur pelaksanaan uji coba
5. Hasil analisis uji coba, meliputi : jumlah aitem yang sah, jumlah aitem yang gugur, koefisien reliabilitas, validitas, indeks daya beda aitem (daya diskriminasi aitem), dan taraf kesukaran aitem (untuk tes prestasi)
6. Tabel yang berisi sebaran aitem sah dan gugur
7. Tabel sebaran aitem dengan penomoran ulang

Jika peneliti menggunakan alat ukur baku atau yang disusun peneliti lain, maka pada sub bab ini, peneliti menjelaskan bahwa alat itu telah mengalami uji coba di Indonesia dengan menyebutkan karakteristik subjek uji coba, hasil analisis aitem yang meliputi perhitungan reliabilitas dan validitasnya serta indeks daya beda aitemnya.

C. Prosedur Pengumpulan Data.

Berisi uraian tentang penentuan subjek penelitian (teknik *sampling*), prosedur pelaksanaan pengumpulan data, dan jadwal pengumpulan data. Perlu dijelaskan tentang kesesuaian rancangan penelitian dengan pelaksanaan (misal : jumlah data yang diperoleh kurang dari jumlah sampel yang ditetapkan, data tidak lengkap atau hilang), disertai dengan penjelasannya.

D. Hasil analisis data.

Hasil analisis data terdiri dari hal-hal sebagai berikut :

1. Uraian yang berkaitan dengan data yang dapat dianalisis, kategorisasi subjek, hasil uji asumsi, dan hasil analisis data.
2. Penjelasan tentang apakah data yang dikumpulkan memenuhi asumsi analisis yang telah disebutkan pada bab sebelumnya atau tidak. Jika tidak, maka peneliti perlu memaparkan teknik analisis yang sesuai dan alasannya.
3. Apabila perhitungan dilakukan dengan komputer perlu dilaporkan seri program dan paket statistik yang digunakan.
4. Hasil analisis dapat disajikan dalam bentuk tabel yang diikuti dengan penjelasan yang dikaitkan dengan masing-masing hipotesis. Dalam uji signifikansi perlu disebut taraf signifikansi yang dipakai.

E. Pembahasan.

Pembahasan terdiri dari hal-hal sebagai berikut :

1. Penjelasan secara teoritis mengenai hasil analisis data yang diperoleh berdasarkan teori-teori yang ada maupun hasil penelitian terdahulu.
2. Merupakan interpretasi peneliti atas hasil penelitian tersebut. Perlu dibahas tentang dinamika psikologis hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikatnya, kecenderungan kategorisasi subjek penelitian pada tiap variabel (berdasarkan standar deviasi dan mean empirik atau hipotetiknya) dengan cara memberikan beberapa interpretasi teoritis, baik secara kualitatif, kuantitatif atau secara statistik.
3. Memaparkan kekuatan dan keterbatasan penelitian yang telah dilakukan. Keterbatasan dapat berupa kesulitan atau hambatan yang ditemui di lapangan.

BAB V

PENUTUP

Bab Penutup memuat kesimpulan dan saran.

A. Kesimpulan

Kesimpulan merupakan pernyataan singkat dan tepat yang dijabarkan dari hasil penelitian (tidak memuat data statistik) dan pembahasan dalam menguji hipotesis penelitian, yang sekaligus merupakan jawaban terhadap tujuan penelitian.

B. Saran

Saran dibuat atas dasar hasil penelitian, kesimpulan penelitian, dan refleksi kekuatan dan keterbatasan penelitian. Saran-saran yang bukan dari hasil penelitian tidak dibenarkan. Bagian ini terdiri dari:

1. Saran teoritis

Saran teoritis berisi pertimbangan penulis yang ditujukan kepada peneliti lain dalam bidang sejenis, yang ingin melanjutkan dan mengembangkan atau menyempurnakan penelitian yang telah dilakukan. Saran teoritis mengacu pada keterbatasan dan kekuatan penelitian.

2. Saran praktis

Saran praktis bagi pihak-pihak yang terkait dengan hasil penelitian. Saran berisi aplikasi atau implikasi lebih lanjut dari hasil dan kesimpulan penelitian. Jika hipotesis ditolak, maka saran hanya ditujukan untuk penelitian berikutnya, yang berupa saran teoritis.

BAGIAN UTAMA SKRIPSI EKSPERIMEN

Bagian utama skripsi memuat bab pengantar, tinjauan pustaka, metode penelitian, hasil penelitian dan pembahasan, serta penutup.

BAB I

PENDAHULUAN

Bab pengantar memuat latar belakang masalah, keaslian penelitian, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

A. Latar Belakang Masalah

Latar belakang masalah dalam skripsi hampir sama dengan yang terdapat dalam proposal dan sudah lebih diperluas.

B. Keaslian Penelitian

Keaslian penelitian sama dengan yang terdapat dalam proposal.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian sama dengan yang sudah disajikan pada proposal

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian sama dengan yang sudah disajikan pada proposal

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka sama dengan yang tercantum dalam proposal dan diperluas.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Identifikasi Variabel Penelitian

Identifikasi variabel penelitian sama dengan yang sudah disajikan pada proposal.

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional variabel penelitian sama dengan yang sudah disajikan pada proposal.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian sama dengan yang sudah disajikan pada proposal.

D. Rancangan Eksperimen

Rancangan eksperimen sama dengan yang sudah disajikan pada proposal.

E. Prosedur Eksperimen

Prosedur eksperimen sama dengan yang sudah disajikan pada proposal.

F. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada dasarnya sama dengan proposal, hanya saja isinya lebih lengkap dan menyeluruh.

Alat yang digunakan dalam pengumpulan data hendaklah dijelaskan secara terinci macam atau jenis alat ukur, alat siap pakai atau yang disusun peneliti lain, atau yang disusun oleh penulis sendiri, langkah penyusunan alat, dan *blue print* awal. Untuk alat yang sudah terstandar harus dicantumkan informasi psikometrisnya seperti validitas dan reliabilitasnya, serta rentang daya beda aitemnya.

G. Analisis Data

Analisis data sama dengan yang sudah disajikan pada proposal.

BAB IV

LAPORAN PENELITIAN

Laporan penelitian berupa penyajian penelitian dimulai dari persiapan penelitian, prosedur pengumpulan data, pelaksanaan eksperimen, laporan hasil penelitian, dan diakhiri dengan pembahasan.

A. Persiapan penelitian

Persiapan penelitian berisi uraian tentang gambaran singkat subjek penelitian serta segala persiapan yang telah dilakukan meliputi persiapan alat ukur, persiapan modul.

1. Persiapan alat ukur

Berkaitan dengan penggunaan alat ukur jika alat itu berupa tes atau inventori yang diadaptasi dari negara lain, perlu ditunjukkan hasil validitas dan reliabilitasnya. Jika alat pengumpul data dalam penelitian itu dibuat oleh peneliti, maka perlu dikemukakan prosedur pembuatan alat itu secara lebih mendalam, dan terinci. Penjelasan itu meliputi *blue print* uji coba, prosedur uji coba yang dilakukan, subjek uji coba yang digunakan, dan hasil perhitungan reliabilitas dan validitasnya.

Peneliti menjelaskan tentang langkah-langkah dalam pelaksanaan pengumpulan data, seperti keseragaman dalam menyajikan alat ukur, cara mengatasi bila ada subjek yang tidak hadir, dan segala sesuatu yang perlu dilakukan untuk meningkatkan ketelitian pengumpulan data.

2. Persiapan modul eksperimen

Penyusunan modul berisi uraian langkah-langkah penyusunan modul yang meliputi penyusunan *draft* modul, penilaian oleh ahli (*professional judgement*), modul siap uji, dan uji coba modul. Uji coba modul dilaksanakan pada subjek yang memiliki karakteristik sama dengan subjek penelitian. Pada bagian ini wajib memuat ikhtisar modul yang berisi durasi waktu, isi atau materi, metode, aktivitas, alat bantu atau material.

Modul wajib disertakan dalam lampiran. Modul memuat latar belakang penyusunan modul, tujuan, karakteristik subjek, kriteria eksperimenter, prosedur manipulasi (judul manipulasi, isi atau materi, metode, aktivitas, alat bantu atau material) secara lengkap.

B. Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian berisi uraian tentang proses perijinan, lokasi penelitian, subjek penelitian, prosedur pemilihan subjek, pelaksanaan pengumpulan data awal, pelaksanaan eksperimen, uji coba modul, proses

validasi, dan pengumpulan data akhir. Jelaskan pula apabila terdapat *subject mortality* atau data yang tidak lengkap.

C. Hasil Analisis Data

Hasil analisis data berisi uraian yang berkaitan dengan data yang dapat dianalisis, hasil uji asumsi, dan hasil analisis data. Berdasarkan laporan pengumpulan data, pada bab ini perlu diterangkan apakah data yang dikumpulkan memenuhi asumsi analisis yang telah disebutkan pada bab sebelumnya atau tidak. Jika tidak, maka perlu diuraikan langkah yang dilakukan oleh peneliti dan alasannya. Apabila perhitungan dilakukan dengan komputer perlu dilaporkan seri program dan paket statistik yang digunakan.

Hasil analisis data yang ditampilkan meliputi data deskriptif, kategorisasi (data akhir penelitian) dan hasil uji hipotesis. Hasil analisis dapat disajikan dalam bentuk tabel yang diikuti dengan penjelasan yang dikaitkan dengan masing-masing hipotesis. Dalam uji signifikansi perlu disebut taraf signifikansi yang dipakai. Khusus untuk *small N design* dapat dilakukan analisis statistik deskriptif atau dengan *visual inspection* (membaca grafik) dengan metode CDC (*Conservative Dual Criteria*).

D. Pembahasan

Pembahasan berisi uraian mengenai penjelasan teoritis, interpretasi hasil penelitian, evaluasi proses eksperimen serta keterbatasan penelitian. Pembahasan adalah penjelasan secara teoritis mengenai hasil analisis data yang diperoleh berdasarkan teori-teori yang ada maupun hasil penelitian terdahulu. Peneliti harus dapat menyoroti hasil-hasil penemuannya yang utama dengan memberikan interpretasi atas hasil penelitian tersebut.

Peneliti perlu melakukan evaluasi terhadap proses eksperimen baik berkaitan dengan eksperimenter, subjek penelitian maupun variabel-variabel lain yang mungkin mempengaruhi validitas penelitian. Evaluasi dapat diperoleh dari hasil observasi selama proses eksperimen. Peneliti juga dapat

melakukan wawancara terhadap beberapa subjek penelitian (terutama yang menonjol) berkaitan dengan proses eksperimen untuk memperkaya hasil penelitian.

Pembahasan juga memuat refleksi penelitian atas kekuatan dan keterbatasan penelitian yang telah dilakukan. Keterbatasan dapat berupa kesulitan atau hambatan yang ditemui di lapangan. Keterbatasan penelitian perlu diuraikan berkaitan dengan alat ukur, prosedur eksperimen, atau generalisasi. Berdasarkan keterbatasan ini, peneliti dapat memberikan saran untuk peneliti selanjutnya.

BAB V

PENUTUP

Bab penutup memuat kesimpulan dan saran.

A. Kesimpulan

Simpulan merupakan pernyataan singkat dan tepat yang dijabarkan dari hasil penelitian dan pembahasan dalam menguji hipotesis penelitian, yang sekaligus merupakan jawaban terhadap tujuan penelitian. Simpulan bukan merupakan hasil analisis data tetapi merupakan interpretasi dari hasil penelitian.

B. Saran

Saran dibuat atas dasar hasil dan simpulan penelitian, saran-saran yang tidak berdasar penelitian tidak dibenarkan. Bagian ini terdiri dari:

1. Saran teoritis

Saran teoritis berisi pertimbangan penulis yang ditujukan kepada peneliti selanjutnya, yang ingin melanjutkan, mengembangkan atau menyempurnakan penelitian yang telah dilakukan. Saran teoritis juga dapat mengacu pada keterbatasan dan kekuatan penelitian.

2. Saran praktis

Saran praktis bagi pihak-pihak yang terkait dengan hasil penelitian. Saran berisi aplikasi atau implikasi lebih lanjut dari hasil dan simpulan penelitian. Jika hipotesis ditolak, maka saran hanya ditujukan untuk penelitian berikutnya, yang berupa saran teoritis.

Bagian Akhir

Bagian akhir memuat **daftar pustaka dan lampiran**.

1. Daftar Pustaka

Daftar Pustaka disusun seperti pada proposal mengikuti sistem panduan penulisan *Publication Manual of the American Psychological Association* (APA) edisi ke-6 tahun 2010.

2. Lampiran

Lampiran dipakai untuk menempatkan data atau keterangan lain yang berfungsi untuk melengkapi uraian yang telah disajikan pada Bagian Utama Skripsi.

III. NASKAH PUBLIKASI

Bagian ini menjelaskan tentang naskah publikasi skripsi yang dijilid tersendiri (jilid biasa bukan *hardcover*) yang mencakup halaman sampul, halaman judul, halaman pengesahan dan isi atau materi naskah publikasi. Sistematika penulisan naskah publikasi adalah sebagai berikut :

A. Halaman Sampul

Bahan, warna, dan isi tulisan halaman sampul naskah publikasi adalah hampir sama dengan skripsi. Perbedaannya adalah tulisan skripsi diganti naskah publikasi.

B. Halaman Pengesahan

Halaman pengesahan dibuat sama seperti skripsi, tetapi hanya ditandatangani oleh dosen pembimbing.

C. Isi atau Materi

Isi atau materi naskah publikasi adalah berupa ringkasan dari keseluruhan bab dalam skripsi. Jumlah halaman naskah publikasi antara 15 sampai dengan 20 halaman. Sistematika bagian ini adalah:

1. **Judul**
2. **Nama penulis**
3. **Lembaga tempat studi penulis**
4. **Alamat email penulis**

Contoh:

EYE MOVEMENT DESENSITIZATION AND REPROCESSING (EMDR) UNTUK MENURUNKAN PTSD PADA KORBAN INSES

Dwi Sari Rizki*¹, Khoirudin Bashori², Elli Nur Hayati³

Fakultas Psikologi Universitas Ahmad Dahlan

Jalan Kapas no 9 Semaki Yogyakarta 55166

*dwisaririzki90@gmail.com

5. **Abstrak** (bahasa Indonesia dan bahasa Inggris)

Abstrak ditulis dalam satu paragraf utuh, maksimal 200 kata denganspasi tunggal. Abstrak hasil penelitian harus mengandung: (a) Pendahuluan (b) Tujuan penelitian; (b) metode/pendekatan penelitian (Desain, Subjek, Instrumen, Teknik Analisis Data); dan (c) hasil temuan; (d) Kesimpulan.

6. **Kata Kunci**

Spesifik, Minimal 3 kata atau frase, ditulis dengan huruf kecil semua, disusun dengan urutan abjad

7. Pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, kajian teoritik, tujuan penelitian, dan hipotesis untuk kuantitatif dan eksperimen, atau rumusan masalah untuk kualitatif.

8. Metode penelitian

Menjelaskan terkait desain penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

9. Hasil dan pembahasan

Menjelaskan hasil penelitian dan pembahasan yang didukung dengan teori-teori yang sesuai serta keterbatasan penelitian. Tabel dan gambar disusun berdasarkan standar APA

10. Kesimpulan

Berisi kesimpulan dan rekomendasi yang ditulis dalam satu paragraf . Kesimpulan Penelitian berdasarkan pada pembahasan dan tidak mengulang hasil penelitian.

Contoh kesimpulan:

Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil kesimpulan bahwa resiliensi pada anak/remaja memainkan peran yang sangat penting dalam melindungi remaja dari berbagai efek negatif dari situasi konflik dalam lingkungan keluarganya. Konflik antar orangtua meningkatkan kerentanan remaja untuk mengalami masalah sedangkan resiliensi meningkatkan faktor protektif yang berperan menyeimbangkan dengan menurunkan kerentanan tersebut dan memberi kesempatan untuk tumbuh. Konflik antar orang tua terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap depresi dan kecemasan pada remaja, oleh karena remaja umumnya masih berada dalam pengasuhan orangtuanya maka pemahaman tentang masalah resiliensi pada remaja tidak dapat dipisahkan dari resiliensi pada orangtuanya. Saran bagi peneliti selanjutnya adalah perlu dilakukan penyempurnaan alat ukur dengan mengujicobakan pada sampel yang lebih luas, baik dari segi rentang usia, pendidikan, etnik, maupun jumlah subjek penelitian, selanjutnya dapat dilakukan penelitian yang mendalam terutama untuk variabel persepsi

tentang konflik antar orang tua dan resiliensi, sehingga dapat dikembangkan alat ukur dengan konstruk yang lebih sesuai dengan konteks budaya Indonesia.

11. Daftar pustaka

IV. TATA TULIS

Tata tulis meliputi bahan dan ukuran, pengetikan, penomoran, daftar tabel dan gambar, bahasa, dan penulisan nama.

A. Bahan dan Ukuran

Bahan dan ukuran mencakup naskah, sampul, warna sampul, tulisan pada sampul, dan ukuran.

1. Naskah

Naskah diketik di atas kertas HVS 80 gr dan tidak bolak-balik.

2. Sampul

Sampul dibuat di atas kertas *buffalo* atau sejenisnya, yang diperkuat dengan karton dan dilapisi dengan plastik (*hardcover*). Tulisan yang tercetak pada sampul sama dengan yang terdapat pada halaman judul dan contohnya tertera pada lampiran 7.

3. Warna Sampul

Warna sampul biru muda (contoh dapat dilihat di Unit Urusan Skripsi Fakultas Psikologi UAD). Jika warna sampul tidak sesuai dengan contoh, maka harus diganti dan disesuaikan dengan contoh.

4. Ukuran

Ukuran naskah adalah kwarto dengan panjang 21,5 x 29,7 cm.

B. Pengetikan

Pengetikan meliputi jenis huruf, bilangan dan satuan, jarak baris, batas tepi, pengisian ruangan, alinea baru, permulaan kalimat, judul dan sub judul, perincian ke bawah, dan letak gambar, tabel serta penulisan.

1. Jenis Huruf

- a. **Naskah.** Naskah diketik dengan *word processor* dengan jenis *font Arial* ukuran 12 (berlaku untuk seluruh naskah).
- b. **Istilah asing.** Istilah asing (selain Bahasa Indonesia) diketik miring.

2. Bilangan dan Satuan

- a. **Bilangan di bawah angka sepuluh.** Bilangan di bawah angka sepuluh diketik dengan huruf, sedangkan mulai angka 10 diketik dengan angka, misalnya : Dari hasil uji coba 10 subjek yang gugur. Kecuali pada permulaan kalimat, ditulis : Sepuluh subjek dinyatakan gugur. Kecuali pada judul skripsi angka ditulis seperti apa adanya. Misal :Pada Siswa SMA Negeri 2 Yogyakarta.
- b. **Bilangan desimal.** Bilangan desimal ditandai dengan koma untuk tulisan berbahasa Indonesia (contoh: $F=17,538$), dan titik untuk tulisan berbahasa Inggris (contoh: $F= 17.538$)
- c. **Satuan ukuran** dinyatakan dengan singkatan resminya tanpa titik di belakangnya, misalnya m, g, kg.

3. Jarak Baris

Jarak antara dua baris dibuat dua spasi, kecuali abstrak, kutipan langsung lebih dari satu baris (dimulai dengan satu tabulasi dan dicetak rata kanan dan rata kiri), judul daftar (tabel) dan gambar yang lebih dari satu baris, dan daftar pustaka yang diketik dengan jarak satu spasi ke bawah.

4. Batas Tepi

Batas pengetikan dari tepi kertas, diatur sebagai berikut :

- a. **tepi atas** : 4 cm
- b. **tepi bawah** : 3 cm
- c. **tepi kiri** : 4 cm
- d. **tepi kanan** : 3 cm

5. Pengisian Ruangan

Ruangan yang terdapat pada halaman naskah harus diisi penuh, artinya pengetikan harus dimulai dari batas tepi kiri sampai ke batas tepi kanan, dan tidak diperkenankan ada ruangan yang terbuang, kecuali kalau akan memulai alinea baru, rumus, daftar, gambar, sub judul atau hal-hal yang khusus.

6. Alinea Baru

Alinea baru dimulai pada indensasi 9 ketukan (ketikan yang ke-10) dari batas kiri.

7. Permulaan Kalimat

Bilangan, lambang, atau rumus kimia yang memulai suatu kalimat harus dieja, misal : Sepuluh subjek

8. Judul dan Sub Judul

a. **Judul.** Judul harus ditulis dengan huruf besar (kapital) yang dicetak tebal (*bold*) semua dan diatur supaya simetris, dengan jarak 4 cm dari tepi atas tanpa diakhiri dengan titik atau tanda baca apapun. Judul bab diketik dua spasi.

b. **Sub judul.** Sub judul ditulis simetris di tengah-tengah, awal tiap kata dimulai dengan huruf besar (kapital), kecuali kata penghubung dan kata depan, dan semua dicetak tebal, tanpa diakhiri tanda titik atau tanda baca apapun. Kalimat pertama sesudah sub judul dimulai dengan alinea baru.

Sub-judul diketik 1 (satu) spasi jika lebih dari dua baris dan simetris ditengah-tengah.

c. Anak sub judul. Anak sub judul dimulai dari batas tepi kiri dan dicetak tebal, tetapi hanya huruf pertama saja yang berupa huruf besar, tanpa diakhiri tanda titik dan tanda baca apapun. Kalimat pertama sesudah anak sub judul dimulai dengan alinea baru.

d. Sub anak sub judul. Sub anak sub judul ditulis mulai dari batas tepi kiri, hanya awal huruf pertama dari sub awal sub judul huruf kapital, dan diakhiri dengan titik. Kalimat pertama yang menyusul kemudian, diketik terus ke belakang dalam satu baris dengan sub anak sub judul.

Contoh penulisan judul dan lain-lainnya pada lampiran 16.

9. Perincian ke Bawah

Jika pada penulisan naskah ada perincian yang harus disusun ke bawah, pakailah nomor urut dengan angka-angka atau huruf sesuai dengan derajat perincian di bawah ini. Perlu diketahui perincian tidak ditulis masuk ke dalam, tetapi tetap ditulis rata tepi kiri kertas.

Contohnya :

I di dalamnya A;

A di dalamnya 1;

1 di dalamnya a;

a di dalamnya 1);

1) di dalamnya a);

a) di dalamya (1);

(1) di dalamnya (a).

Penggunaan tanda -, $\sqrt{\quad}$, ■, ●, atau yang semacamnya, yang ditempatkan di depan perincian tidak dibenarkan.

10. Letak gambar, tabel, daftar, persamaan

Gambar, tabel, daftar, persamaan ditulis rata tepi kiri pengetikan.

C. Penomoran

Bagian ini terdiri dari penomoran halaman, tabel (daftar), gambar, dan persamaan.

1. Halaman

a. Bagian awal laporan. Bagian awal laporan dimulai dari halaman judul sampai ke abstrak diberi nomor halaman dengan angka Romawi kecil dan ditempatkan di bagian bawah tengah.

b. Bagian utama dan bagian akhir. Bagian utama dan bagian akhir dimulai dari pengantar (Bab I) sampai ke halaman terakhir, termasuk halaman daftar pustaka dan halaman lampiran, memakai angka Arab sebagai nomor halaman.

c. Nomor halaman. Nomor halaman ditempatkan di sebelah kanan atas, kecuali kalau ada judul atau bab pada bagian atas halaman itu. Penulisan nomor halaman pada halaman yang memuat judul atau bab, di sebelah tengah bawah.

d. Nomor halaman. Nomor halaman diketik dengan jarak 3 cm dari tepi kanan dan 1,5 cm dari tepi atas atau tepi bawah.

2. Tabel (daftar)

Tabel (daftar) diberi nomor urut dengan angka Arab.

3. Gambar

Gambar diberi nomor urut dengan angka Arab

D. Tabel, Daftar dan Gambar

1. Tabel (daftar)

a. Tulisan dan Nomor tabel (daftar). Tulisan dan nomor tabel (daftar) ditulis dengan huruf kapital hanya pada awal suku kata dan ditempatkan rata tepi kiri di atas tabel (daftar), tanpa diakhiri dengan titik.

- b. Judul tabel.** Judul tabel ditulis dengan huruf kapital hanya pada awal suku kata di atas tabel mulai dari tepi kiri. Judul tabel di cetak miring (lihat contoh lampiran 17).
- c. Tabel (daftar).** Tabel (daftar) ditulis rata kiri, tidak boleh dipenggal, kecuali kalau memang panjang, sehingga tidak mungkin diketik dalam satu halaman. Pada halaman lanjutan tabel (daftar), dicantumkan nomer tabel (daftar) dan kata lanjutan, tanpa judul.
- d. Tabel (daftar) yang lebih dari dua halaman.** Tabel (daftar) yang lebih dari dua halaman atau yang harus dilipat, ditempatkan pada lampiran.
- e. Kolom dan baris.** Kolom dan baris diberi nama dan dijaga agar pemisahan antara yang satu dengan yang lainnya cukup tegas. Judul dalam kolom dicetak tebal (***bold***).
- f. Kalau tabel (daftar) lebih besar dari ukuran lebar kertas,** Kalau tabel (daftar) lebih besar dari ukuran lebar kertas, sehingga harus dibuat memanjang keatas, maka bagian atas tabel harus diletakkan di sebelah kiri kertas (bagian yang dijilid/ dibendel).
- g. Di atas dan di bawah tabel (daftar).** diberi ruang kosong (*space*), agar terpisah dari uraian pokok dalam makalah.

Contoh penulisan tabel dapat dilihat pada lampiran 17.

2. Gambar

- a. Bagan, grafik, peta dan foto.** Bagan, grafik, peta dan foto semuanya disebut gambar (tidak dibedakan).
- b. Tulisan nomor gambar.** Tulisan nomor gambar yang diikuti dengan judulnya diletakkan simetris di bawah gambar, ditulis dengan huruf kapital pada setiap awal suku kata tanpa diakhiri dengan titik.
- c. Gambar.** Gambar tidak boleh dipenggal.
- d. Keterangan gambar.** Keterangan gambar diletakkan di tempat-tempat yang kosong di dalam gambar dan jangan di halaman lain, akan tetapi seyogyanya di tulis di bawah gambar.

- e. **Bila gambar dilukis melebar sepanjang tinggi kertas**, maka bagian atas gambar harus diletakkan di sebelah kiri kertas (bagian yang dijilid/dibendel)..
- f. **Ukuran gambar.** Ukuran gambar (lebar dan tingginya) diusahakan sewajar-wajarnya, tidak terlalu kurus atau terlalu gemuk.
- g. **Bagan dan grafik.** Bagan dan grafik dibuat dengan tinta hitam yang tidak mudah luntur, kecuali dikehendaki lain.
- h. **Letak gambar.** Letak gambar diatur supaya simetris.
Contoh penulisan gambar dapat dilihat pada lampiran 18.
- i. **Sumber gambar.** Sumber gambar dicantumkan
Contoh penulisan gambar dapat dilihat pada lampiran 18.

E. Bahasa

1. Bahasa

Bahasa yang digunakan ialah Bahasa Indonesia baku (ada subjek dan predikat, bila perlu ditambah dengan objek dan keterangan).

2. Bentuk kalimat

Kalimat tidak boleh menampilkan orang pertama atau orang kedua (saya, aku, kita, engkau, kami, dan lain-lain), tetapi dibuat bentuk pasif. Pada penyajian ucapan terima kasih pada prakata, kata “saya” diganti dengan peneliti/penulis.

3. Istilah

a. **Istilah.** Istilah yang dipakai ialah istilah Indonesia atau yang sudah diindonesiakan.

b. **Jika terpaksa harus memakai istilah asing**, ditulis dengan huruf miring.

4. Kesalahan-kesalahan yang sering terjadi

a. **Kata depan.** Kata depan, misalnya “pada” sering dipakai tidak pada tempatnya, misalnya diletakkan di depan subjek (merusak kalimat).

- b. Kata penghubung.** Kata penghubung, seperti “sehingga” dan “sedangkan” tidak boleh dipakai untuk memulai suatu kalimat.
- c. Kata “dimana” dan “dari”.** Kata “dimana” dan “dari” sering kurang tepat pemakaiannya, dan diperlakukan sama seperti kata “*where*” dan “*of*” dalam Bahasa Inggris. Bentuk demikian tidaklah baku dan jangan digunakan..
- d. Awalan “ke-“ dan “di-“.** Awalan “ke” dan “di” harus dibedakan dengan kata depan “ke” dan “di”. Untuk awalan penulisannya disambung. Contoh: diangkat. Untuk kata depan penulisannya dipisah. Contoh: di sekolah.
- e. Tanda baca.** Tanda baca harus digunakan dengan tepat.

F. Penulisan Nama

Penulisan nama mencakup nama penulis yang diacu dalam uraian, daftar pustaka, nama yang lebih dari satu suku kata, nama dengan garis penghubung, nama yang diikuti dengan singkatan, dan derajat keserjanaan akan diuraikan sebagai berikut:

- 1. Nama penulis yang diacu dalam uraian** dapat dilihat pada lampiran 5.
- 2. Nama Penulis dalam Daftar Pustaka**

Penulis sampai enam orang harus dicantumkan namanya semua, dan tidak boleh hanya penulis pertama ditambah dkk. saja. Penulis lebih dari enam orang pada penulis ketujuh hanya ditulis dan ditutup dengan penulis terakhir seperti contoh di bawah ini:

Gill, J., Avis, R., Davis, J.J., Home, G., Down, H., Freed, T., ..., Botros, N. (2010). Effect of job stress among women managers. *Journal of Industrial Psychology*, 9(2), 234-245.

- 3. Nama penulis lebih dari satu kata**

Jika nama penulis terdiri atas dua kata atau lebih, cara penulisannya ialah nama akhir diikuti dengan koma, singkatan nama depan, tengah dan seterusnya, yang semuanya diberi titik. Contoh :

- a. Albert Bandura, ditulis : Bandura, A.
- b. Burrhus Frederick Skinner, ditulis : Skinner, B.F.

4. Nama dengan garis penghubung

Kalau nama penulis dalam sumber aslinya ditulis dengan garis penghubung diantara dua katanya, maka keduanya dianggap sebagai satu kesatuan. Contoh :

Siti Rahayu-Haditono ditulis Rahayu-Haditono, S.

5. Nama yang diikuti dengan singkatan

Nama yang diikuti dengan singkatan, dianggap bahwa singkatan itu menjadi satu dengan kata yang ada di depannya. Contoh :

William D. Ross Jr. ditulis Ross Jr., W.D.

6. Derajat keserjanaan

Derajat keserjanaan tidak boleh dicantumkan, kecuali dalam ucapan terima kasih.

G. Istilah Baru

Istilah-istilah baru yang belum diberlakukan dalam bahasa Indonesia dapat digunakan asalkan konsisten. Dalam penggunaan pertama kali perlu diberikan padanannya dalam bahasa asing (dalam kurung). Kalau banyak sekali menggunakan istilah baru, sebaiknya digunakan daftar istilah di belakang.

Lampiran 1. Contoh Halaman Judul Proposal

**HUBUNGAN ANTARA KEPUASAN KERJA, *REWARD*
SYSTEM DENGAN LOYALITAS KARYAWAN
KEPADA PERUSAHAAN**

PROPOSAL

diajukan untuk Menyusun Skripsi S-1



Oleh :

Budiman Sanjaya
12013350

FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN
YOGYAKARTA
2016

Lampiran 2. Contoh Halaman Persetujuan Proposal

Proposal Berjudul :

**HUBUNGAN ANTARA KEPUASAN KERJA, *REWARD*
SYSTEM DENGAN LOYALITAS KARYAWAN
KEPADA PERUSAHAAN**

diajukan oleh :

Budiman Sanjaya
12013350

Telah disetujui oleh :

Fakultas Psikologi
Universitas Ahmad Dahlan
Ketua Unit Urusan Skripsi,

Tanggal Persetujuan

ttd

Nawangwulan, S.Psi., M.Si

.....

Lampiran 3. Contoh Daftar Isi Proposal

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Keaslian Penelitian.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA.....	5
A. Loyalitas Karyawan pada Perusahaan.....	6
B. Kepuasan Kerja.....	7
C. Hubungan antara Kepuasan Kerja dengan Loyalitas Karyawan pada Perusahaan.....	8
D. Hipotesis.....	9
BAB III. METODE PENELITIAN.....	10
A. Identifikasi Variabel Penelitian.....	10
B. Definisi Operasional.....	10
C. Populasi dan Sampel	11
D. Metode Pengumpulan Data.....	11
E. Analisis Data.....	12
DAFTAR PUSTAKA.....	13

Lampiran 4. Contoh dinamika hubungan untuk penelitian yang memiliki lebih dari dua variabel bebas.

A. Hubungan antara Loyalitas dan Kedisiplinan Kerja dengan Kinerja karyawan.

1. Hubungan antara Loyalitas dengan Kinerja Karyawan.

Beri penjelasan

2. Hubungan antara Kedisiplinan kerja dengan Kinerja karyawan.

Beri penjelasan

3. Hubungan antara Loyalitas dan Kedisiplinan Kerja dengan Kinerja karyawan.

Beri penjelasan

Lampiran 5. Contoh Cara Penunjukan Sumber Pustaka

Penunjukan sumber pustaka dalam uraian, dapat dilakukan dengan cara:

1. Nama Penulis pada Bagian Permulaan Kalimat

Contoh: Steinberg (2002) mengidentifikasi faktor-faktor protektif yang sangat penting, yang menurunkan kecenderungan keterlibatan remaja dalam penyalahgunaan NAPZA.

2. Nama Penulis pada Bagian Tengah Kalimat

Contoh: Skala budaya perusahaan yang digunakan adalah skala budaya perusahaan berdasar konsep Miller (1987), yang terdiri dari delapan aspek.

3. Nama Penulis pada Bagian Akhir Kalimat

Contoh: Kelompok kecil yang terdiri dari 8-10 remaja memiliki keuntungan untuk perkembangan suatu komunitas sesungguhnya (Gass, 1993).

4. Penulis dua orang

Jika penulis terdiri atas dua orang, maka keduanya harus disebutkan. Contoh: Menurut Yatim dan Irwanto (2013), penyalahgunaan narkotika adalah pemakaian narkotika secara tetap dan bukan untuk tujuan pengobatan, atau digunakan tanpa mengikuti aturan takaran yang seharusnya.

Contoh lainnya: Stres kerja merupakan fenomena yang umum terjadi di berbagai seting kerja (Howard & Gibson, 2011).

5. Penulis Lebih dari Dua Orang

Kalau penulis lebih dari dua orang (tiga, empat dan lima pengarang), maka yang pada sitasi pertama di manuskrip maka dicantumkan semua

penulis. Selanjutnya pada sitasi berikutnya cukup dituliskan penulis pertama diikuti dengan dkk.

Contoh: Noe, Hosea, Iyra and Josep (2013) menyatakan bahwa pengembangan karir adalah suatu proses pada saat karyawan mengalami kemajuan melalui serangkaian tingkatan-tingkatan.

Contoh pada sitasi berikutnya Noe, dkk., (2013) menyatakan bahwa pengembangan karir sangat penting bagi peningkatan kinerja karyawan.

6. Yang Diacu Lebih dari Dua Sumber

- a. Bila nama penulis masuk dalam uraian, semua sumber disebutkan, antara sumber-sumber itu dipasang tanda koma. Contoh: Menurut Fuhrmann (2010), Kaminer (2011), dan Steinberg (2012), remaja sebagai kelompok yang kritis membutuhkan informasi-informasi dengan kualitas argumentasi.
- b. Jika penulis tidak masuk dalam uraian, maka antara sumber-sumber itu dipasang tanda titik koma. Contoh: Remaja sebagai kelompok yang kritis membutuhkan informasi-informasi dengan kualitas argumentasi (Fuhrmann, 2010; Kaminer, 2011; Steinberg & Gross, 2012).

7. Pengutipan dari Sumber Kedua

Pengutipan dari sumber kedua harus menyebutkan nama penulis aslinya. Contoh: Menurut King (Fisher, 2013), informasi dapat digunakan untuk mengubah perilaku seseorang sesuai dengan apa yang diinginkan pemberi informasi. Dalam hal ini yang terdapat dalam daftar pustaka hanyalah tulisan Fisher (2012). Sedapat mungkin yang dibaca adalah sumber aslinya.

Lampiran 6. Contoh Penulisan Daftar Pustaka

Catatan: pada penulisan titik dua (:) tidak diberi spasi pada daftar pustaka. Seperti penulisan daftar pustaka di bawah ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Bandura, A. (1997). *Self efficacy the exercise of control*. New York: W.H. Freeman and Company.
- Bernstein, M. (2012). 10 tips on writing the living Web. *A List Apart: For People Who Make Websites*, 149. Retrieved 23 Juni 2017, from <http://www.alistapart.com/articles/writeliving>.
- Brownlie, D. (2007). Toward effective poster presentations: An annotated bibliography. *European Journal of Marketing*, 41, 1245-1283. doi:10.1108/0309056071082116.
- Duffy, K.G. & Wong, F. Y. (2011). *Community psychology*. Boston: Allyn & Bacon.
- Hurlock, E.B. (2013). *Psikologi perkembangan*. Penerjemah: Istiwidayanti dan Soedjarwo. Jakarta: Erlangga.
- Kenneth, I. A. (2010). A Buddhist response to the nature of human rights. *Journal of Buddhist Ethics*, 8. Retrieved 17 Februari 2017, from <http://www.cac.psu.edu/jbe/twocont.html>.
- Prior, M. (2013). *Childhood autism in case studies in abnormal psychology*. Singapore: John Willey And Sons.
- Risnandi, B. (2011). *Hubungan kepuasan kerja dengan loyalitas karyawan kepada perusahaan*. Skripsi tidak diterbitkan. Fakultas Psikologi Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta.
- Schaubroeck, J., Lam, S.S.K., & Xie, J. L. (2012). Collective efficacy versus self efficacy in coping responses to stressors and control: A cross cultural study. *Journal of Applied Psychology*, 85(4), 512-525.
- Schnase, J. L., & Cunnius, E. L. (Eds.). (2005). *Proceedings from CSCLE '95: The First International Conference on Computer Support for Collaborative Learning*. Mahwah, NJ: Erlbaum.

Suler, J. (2006). *Computer and cyberspace addiction*. Retrieved 12 Februari 2017, from <http://www1.Rider.edu/~suler/psycyber/psycyber.html>.

Wooldridge, M.B., & Shapka, J. (2012). Playing with technology: Mother-toddler interaction scores lower during play with electronic toys. *Journal of Applied Developmental Psychology, 33*(5), 211-218. <http://dx.doi.org/10.1016/j.appdev.2012.05.00>.

Young, K.S. (2011). *What makes an internet addictive: potential explanation for pathological internet use*. Paper presented at the 105th Annual Meeting of The American Psychological Association. Chicago.

Lampiran 7. Contoh Halaman Sampul Depan Skripsi

**HUBUNGAN ANTARA KEPUASAN KERJA, *REWARD*
SYSTEM DENGAN LOYALITAS KARYAWAN
KEPADA PERUSAHAAN**

SKRIPSI

Disusun untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Derajat Sarjana Psikologi



Oleh :

Budiman Sanjaya
12013350

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN
YOGYAKARTA
2016**

Lampiran 8. Contoh Halaman Persetujuan Skripsi *)**HUBUNGAN ANTARA KEPUASAN KERJA, *REWARD*
SYSTEM DENGAN LOYALITAS KARYAWAN
KEPADA PERUSAHAAN**

Yang diajukan oleh :

Budiman Sanjaya
12013350

Telah disetujui untuk dipertahankan
di depan Dewan Penguji

Telah disetujui oleh :

Pembimbing,

ttd

Drs. Firdaus, M.Si.

Tanggal _____

*) Halaman persetujuan hanya diperlukan ketika akan diuji tetapi tidak ikut dijilid.

Lampiran 9. Contoh Halaman Pengesahan Skripsi

PENGESAHAN

HUBUNGAN ANTARA KEPUASAN KERJA, *REWARD SYSTEM* DENGAN LOYALITAS KARYAWAN KEPADA PERUSAHAAN

Yang disusun oleh :

Budiman Sanjaya
12013350

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Psikologi Universitas Ahmad Dahlan dan
Diterima untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi

Pada Tanggal

Fakultas Psikologi
Universitas Ahmad Dahlan

Pada Tanggal

Dekan,

ttd

Nama, gelar

Dewan Penguji

Tanda Tangan

1. Nama, gelar

2. Nama, gelar

3. Nama, gelar

Lampiran 10. Contoh Penulisan Pernyataan Keaslian Penelitian**Pernyataan Keaslian Penelitian**

Bismillaahirrohmaanirrohiim

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Budiman Sanjaya

NIM : 12013350

Fakultas : Psikologi

menyatakan skripsi yang saya susun dengan judul "Hubungan antara Kepuasan Kerja, *Reward System* dengan Loyalitas Karyawan kepada Perusahaan" ini, secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya, kecuali pada bagian yang dirujuk sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Jika di kemudian hari ternyata pernyataan saya ini tidak benar, maka saya sanggup menerima segala sanksi sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku.

Yogyakarta, 01 Mei 2016

Yang menyatakan

Materai Rp 6000

ttd

Budiman Sanjaya

NIM : 12013350

Lampiran 11. Contoh Daftar Isi Skripsi Survei

Catatan : Semua Daftar isi diketik 1.5 spasi. Seperti contoh di bawah ini.

DAFTAR ISI		Halaman
HALAMAN JUDUL.....		i
HALAMAN PENGESAHAN.....		ii
HALAMAN MOTTO.....		iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....		iv
UCAPAN TERIMA KASIH.....		v
DAFTAR ISI.....		vi
DAFTAR TABEL.....		vii
DAFTAR GAMBAR.....		viii
DAFTAR LAMPIRAN.....		ix
BAB I. PENDAHULUAN.....		1
A. Latar Belakang Masalah.....		1
B. Keaslian Penelitian.....		6
C. Tujuan Penelitian.....		7
D. Manfaat Penelitian.....		8
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA.....		9
A. Loyalitas Karyawan pada Perusahaan.....		9
B. Kepuasan Kerja.....		14
C. Hubungan antara Kepuasan Kerja dengan Loyalitas Karyawan pada Perusahaan.....		22
D. Hipotesis.....		25
BAB III. METODE PENELITIAN.....		26
A. Identifikasi Variabel Penelitian.....		26
B. Definisi Operasional.....		26
C. Populasi dan Sampel.....		27

D. Metode Pengumpulan Data.....	28
E. Analisis Data.....	31
BAB IV. HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN.....	32
A. Orientasi Kancan.....	32
B. Uji Coba Alat Ukur.....	32
C. Prosedur Pengumpulan Data	36
D. Hasil Analisis Data.....	38
E. Pembahasan.....	40
BAB V. PENUTUP.....	44
A. Kesimpulan	44
B. Saran.....	45
DAFTAR PUSTAKA.....	46
LAMPIRAN.....	48

Lampiran 12. Contoh Daftar Tabel**DAFTAR TABEL**

	Halaman
Tabel 1. Kisi-kisi Skala Loyalitas.....	28
Tabel 2. Kisi-kisi Skala Kepuasan Kerja.....	29
Tabel 3. Sebaran aitem skala kepuasan kerja.....	34
Tabel 4. Sebaran aitem skala loyalitas.....	35
Tabel 5. Hasil uji normalitas.....	37
Tabel 6. Hasil uji linearitas.....	37

Lampiran 13. Contoh Daftar Gambar**DAFTAR GAMBAR**

	Halaman
Bagan 1. Dinamika hubungan antara kepuasan kerja dengan Loyalitas karyawan.....	23
Bagan 2. Sebaran skor loyalitas.....	36
Bagan 3. Sebaran skor kepuasan kerja.....	37

Lampiran 14. Contoh Penulisan Daftar Lampiran**DAFTAR LAMPIRAN**

	Halaman
Lampiran 1. Skala Penelitian.....	51
Lampiran 2. Data Uji Coba.....	60
Lampiran 3. Hasil Analisis Data Uji Coba.....	70
Lampiran 4. Data Penelitian.....	76
Lampiran 5. Hasil Analisis Data Penelitian.....	84
Lampiran 6. Surat Keterangan Penelitian.....	90

Lampiran 15. Contoh Abstrak Skripsi**HUBUNGAN ANTARA KEPUASAN KERJA
DENGAN LOYALITAS KARYAWAN
KEPADA PERUSAHAAN****Abstrak**

(Tujuan Penelitian)	dst
(Metode Penelitian).....	dst
(Hasil Penelitian).....	dst
(Kesimpulan).....	dst

Kata kunci: kepuasan kerja, loyalitas karyawan

Lampiran 16. Contoh Penulisan Judul, Sub Judul, Anak Sub Judul

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

B. Loyalitas Karyawan pada Perusahaan

1. Pengertian loyalitas karyawan pada perusahaan

Wignyo dan Soebroto (Kuntjoro, 2002) mengemukakan loyalitas karyawan pada perusahaan memiliki makna.....

2. Aspek-aspek loyalitas karyawan pada perusahaan

Junaidi dan Dharmmesta (2002) mengemukakan empat aspek Loyalitas yaitu :

- a. Struktur keyakinan (kognitif). Adalah informasi perusahaan yang dipegang oleh karyawan. Harus ada anggapan bahwadst.
- b. Struktur sikap (afektif). Artinya tingkat kesukaan karyawan terhadap perusahaannyadst.
- c. Struktur niat (konatif). Artinya karyawan harus mempunyai niat untukdst.
- d. Struktur berperilaku. Artinya bagaimana karyawan menyikapi kebijakan-kebijakan.....dst.

Catatan : Sela antara Judul, Sub judul, dan Anak sub judul harus diberi 2 spasi.

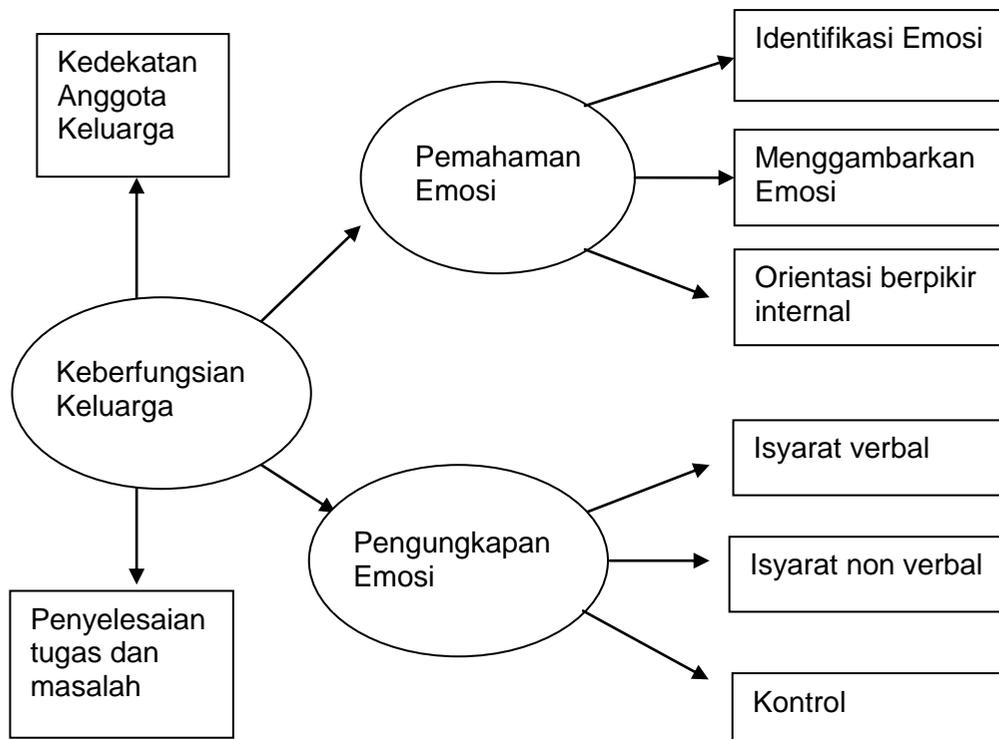
Lampiran 17. Contoh Penulisan Tabel

Catatan : Tabel harus terletak di tepi kiri beserta judul tabelnya. Seperti contoh di bawah ini.

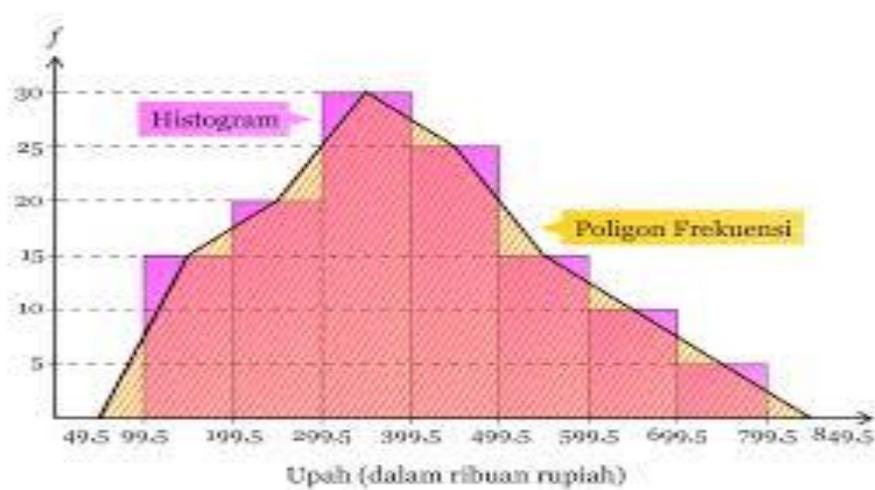
Tabel 1
Kisi-kisi Skala Loyalitas (N = 50)

No	Aspek	Aitem		Total
		Favorable	Unfavorable	
1.	Dorongan kuat	1,3,12, 22, 24, 27,36,38, 46, 58	7, 9, 14, 20, 29, 31, 41, 43, 53, 55	20
2.	Keinginan bekerja	2, 8, 10, 13, 15, 33, 37, 44, 47, 60	5, 17, 19, 21, 25, 35, 39, 49, 51, 56	20
3.	Keyakinan kuat	4, 6, 11, 16, 18, 23, 26, 50, 52, 54	28, 30, 32,34, 40, 42, 45, 48, 57, 59	20
Jumlah		30	30	60

Lampiran 18. Contoh Penulisan Gambar



Gambar 1. Model Struktural Pengungkapan Emosi (Robbins, 2012)



Gambar 2. Data upah pekerja dalam ribuan rupiah